

Analisis implementasi kebijakan tugas pembantuan di unit pelaksana teknis daerah Ditjen Binalattas Depnakertrans

Alman Faluti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338749&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas implementasi kebijakan tugas pembantuan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Ditjen Binalattas Depnakertrans. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Analisis yang digunakan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh George Edwards III (1980) tentang implementasi kebijakan. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang pejabat struktural di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Binalattas dan Balai Latihan Kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, sedangkan analisis dilakukan dengan merujuk pada pendapat narasumber dan didukung dengan teori yang terkait dengan implementasi kebijakan.

Hasil penelitian menyarankan bagi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) perlunya dilakukannya koordinasi baik dengan Pemerintah Daerah maupun dengan Ditjen Binalattas, improving capacity dari pelaksana tugas pembantuan melalui up-grading instruktur yang ada di daerah agar mempunyai kompetensi yang sesuai, serta pelaksana yang menangani tugas pembantuan agar mengikuti bimbingan teknis dan sosialisasi lebih intensif sehingga pemahaman akan semakin baik dan komprehensif. Dan bagi Ditjen Binalattas perlunya dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis bagi pelaksana tugas pembantuan, bantuan penyiapan sumber daya manusia, dalam hal ini yang berhubungan dengan sertifikat panitia, Perlu koordinasi dengan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana pelaksana kebijakan, perencanaan penganggaran yang tertuang dalam RKA-KL perlu dicermati dan diteliti lebih lanjut, pelaksanaan kebijakan tugas pembantuan hendaknya kegiatan fisik saja yang dialokasikan ke daerah.

.....This research is observational descriptive with qualitative approaching. Analysis who utilizing to point on theory that interposed by George Edwards III. (1980) about policy implementation. Key informant in observational it consisting of 4 structural officials at environmentally Directorate General Training and Productivity and vocational training. Data collecting did by interview depth, meanwhile analysis did by refers on key informant opinion and backed up by bound up theory with policy implementation.

Result observational to suggest to Technical Executor Unit Region (UPTD) it need to be done good coordination with Local Government and also with Directorate General Training and Productivity, improving capacity of "Tugas Pembantuan" executor passes through up grading instructor that is at that region have interest suitably, and executor that handle that task follow technical guidance and intensive more socialization so understanding will getting better and comprehensive And divides Directorate General Training and Productivity to need it was done by socialization and technical guidance for executor task, human resource preparation help, in this case that in reference to committee certificate, Need coordination with local government in order to increasing equipment is policy executor, budgeting planning that most decants deep RKA-KL is analyzed more, policy performing "Tugas Pembantuan" ought to physical activity just that is allocated goes to region.